

GAMBARAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DI DAERAH RAWAN LONGSOR DI DUSUN TRITIS DESA LENCOH KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI

Nanik Handayani

nanikhandayani221@gmail.com

STIKES 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Tanah longsor merupakan bencana yang sering terjadi di daerah dataran tinggi serta dapat menimbulkan kerugian. Perilaku kesiapsiagaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif jika terjadi suatu bencana. Kesiapsiagaan adalah upaya/tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya bencana dengan tujuan mengurangi adanya korban jiwa, luka-luka, kerugian harta benda dan berubahnya pola kehidupan warga. Kesiapsiagaan didukung oleh beberapa Indikator yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana dan mobilisasi sumberdaya. **Tujuan:** Mengetahui gambaran kesiapsiagaan masyarakat di daerah rawan longsor di dusun Tritis desa Lencoh kecamatan Selo kabupaten Boyolali. **Metode:** Penelitian diskriptif, teknik pengambilan data dengan *proporsionate stratified random sampling*, sampel 60 responden, instrument penelitian kuesioner. **Hasil:** Hasil analisis univariat diketahui tingkat pengetahuan tentang resiko bencana cukup baik (80%), sikap terhadap resiko bencana baik (66.7%) dan cukup baik (33.3%), rencana tanggap darurat baik (45%), sistem peringatan bencana kurang baik (85%) dan mobilisasi sumberdaya kurang baik (73.3%). **Kesimpulan:** Masyarakat dusun Tritis mempunyai tingkat pengetahuan cukup baik, sikap baik, rencana tanggap darurat baik, sistem peringatan bencana kurang baik, mobilisasi sumberdaya kurang baik dan indeks kesiapsiagaan masuk pada kategori hampir siap.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Indikator, Tanah Longsor